

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di Indonesia khususnya di Jawa Timur industri perunggasan mengalami peningkatan yang sangat pesat ditandai dengan banyaknya perusahaan besar yang tersebar di berbagai wilayah. Usaha peternakan itik saat ini semakin banyak digemari oleh masyarakat karena usaha tersebut bukan hanya usaha sampingan tetapi sudah memiliki orientasi bisnis yaitu sebagai usaha pokok yang cukup dijadikan sebagai sumber pendapatan keluarga (Subagja, Prasetyo, dkk., 2017). Semakin sadarnya masyarakat akan pentingnya mengkonsumsi sumber protein hewani (daging dan telur), karena semakin bertambahnya populasi penduduk di Indonesia yang artinya daya beli serta kebutuhan sumber protein hewani di Indonesia juga akan bertambah.

Pada usaha peternakan itik selalu ada kendala dan masalah yang dihadapi oleh peternak, terutama anak itik (DOD) yang kualitasnya tidak sesuai standar yang telah ditetapkan. Sehingga walaupun peternak itik di Indonesia banyak, tetapi penyediaan produk hasil ternak itik masih sangat terbatas dan belum memenuhi kebutuhan gizi masyarakat akan protein hewani. Salah satu faktor produksi yang dominan berpengaruh terhadap produksi telur itik adalah tenaga kerja atau sumber daya manusia yang terampil (Subagja, Erlina, dkk., 2017). Agar dapat mempertahankan populasi itik baik itik petelur maupun pedaging salah satunya adalah penyediaan bibit yang baik dan berkualitas. Salah satu aspek yang penting dalam usaha penyediaan bibit adalah penetasan.

Penetasan merupakan bagian dari kegiatan pembibitan yaitu untuk mempertahankan dan meningkatkan populasi ternak. Usaha penetasan merupakan langkah awal dari peternakan komersil maupun pembibitan. Keberhasilan penetasan tidak terlepas dari manajemen penetasan yang baik dan sumber daya manusia yang terampil. Pelaksanaan penetasan harus memperhatikan faktor internal dan eksternal seperti pemilihan telur tetas, mesin tetas, suhu, kelembapan, dan sumber daya manusia yang terampil agar dapat menunjang kualitas produksi hasil penetasan. Jika proses

penetasan berjalan dengan baik maka kualitas DOD (*Day Old Duck*) yang dihasilkan juga akan baik.

Sumber daya manusia juga mempunyai peranan penting dalam keberhasilan usaha peternakan. Peningkatan sumber daya manusia dapat dilakukan melalui program Pendidikan. Pendidikan di Indonesia dapat dilakukan secara formal maupun informal. Politeknik Negeri Jember sebagai Lembaga Pendidikan formal berusaha untuk menghasilkan sumber daya manusia yang handal, terampil, dan siap kerja, khususnya dalam dunia peternakan.

Magang Industri adalah salah satu bentuk implementasi secara sistematis dan sinkron antara program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan secara langsung di dunia kerja untuk mencapai tingkat keahlian tertentu. Pelaksanaan praktek kerja lapang diberbagai perusahaan dan instansi akan sangat berguna bagi mahasiswa untuk dapat menimba ilmu pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman.

Magang industri merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan D-4 Program Studi Manajemen Bisnis Unggas di Politeknik Negeri Jember. Melalui magang industri ini mahasiswa akan mendapat kesempatan untuk mengembangkan cara berfikir, menambah ide-ide yang berguna, dan dapat menambah pengetahuan mahasiswa sehingga dapat menumbuhkan rasa disiplin dan tanggung jawab terhadap apa yang ditugaskan kepadanya.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis menyusun laporan magang industri yang berjudul “Manajemen Suhu dan Kelembapan Mesin Tetas Telur Itik Di UD. Putra Jember” di UD. Putra Jember yang bergerak dibidang penetasan dan berada di Mojomulyo Kecamatan Puger, Kabupaten Jember.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

- a. Meningkatkan pengetahuan mahasiswa mengenai hubungan antara teori dan praktik (penerapan) secara langsung di lapangan.

- b. Meningkatkan keterampilan dan pengalaman kerja dibidang peternakan khususnya pada industri penetasan serta dapat menjadi bekal bagi mahasiswa setelah terjun di masyarakat.
- c. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan mahasiswa dalam memahami kegiatan perusahaan, industri, instansi yang dijadikan sebagai tempat magang.
- d. Meningkatkan hubungan antara Perguruan Tinggi dengan perusahaan Tempat Magang.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

- a. Menambah pengetahuan mahasiswa mengenai manajemen penetasan di UD. Putra Jember
- b. Melatih mahasiswa mengerjakan pekerjaan mengenai manajemen suhu dan kelembapan di UD. Putra Jember.
- c. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk menambah kepercayaan dan kematangan diri.

1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat yang diharapkan dari kegiatan magang yang telah dilaksanakan yaitu:

- a. Mendapatkan pengalaman secara nyata di dunia kerja dalam bidang peternakan khususnya dalam hal Manajemen Penetasan Itik.
- b. Dapat mengembangkan ilmu dan wawasan serta keterampilan dalam melakukan serangkaian kegiatan di bidang peternakan dan penetasan.

1.3 Lokasi dan Waktu Kerja

1.3.1 Lokasi Pelaksanaan Magang Industri

Magang industri ini dilaksanakan di UD. Putra Jember yang berlokasi di Mojomulyo RT.001, RW.003 Ds. Mojomulyo Kecamatan Puger, Kabupaten Jember.

1.3.2 Jadwal Pelaksanaan Magang Industri

Kegiatan magang industri di UD. Putra Jember dilaksanakan selama 16 minggu dimulai dari tanggal 23 Juli 2023 sampai dengan 23 November 2023.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan magang industri di UD. Putra Jember yaitu mahasiswa melakukan kegiatan mulai hari senin sampai sabtu dengan waktu kerja mulai pukul 04.30 sampai 18.00 WIB. Mahasiswa berpartisipasi secara aktif melakukan kegiatan rutin secara langsung dilapangan. Kegiatan yang dilakukan yaitu mengikuti kegiatan penyemprotan telur, pembalikan telur, *candling* telur dan pengecekan suhu, panen DOD, sanitasi alat dan mesin, dan untuk kegiatan di kandangnya yaitu memberi pakan, mengganti air minum, mengambil telur, *sexing* DOD dan mengemas (*packing* DOD) untuk dijual. Agar mahasiswa menjadi lebih mengerti dan lebih memahami, mahasiswa juga mencatat kegiatan atau data harian yang diperoleh selama kegiatan magang, mengisi seluruh kegiatan yang dilakukan dilapangan di buku harian magang, dan juga mengikuti semua yang diperintahkan oleh pembimbing lapang.